

KEEFEKTIVAN PENGGUNAAN *GOOGLE SITE* DAN *GOOGLE FORM* PADA MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN

Budi Wahyono¹, Aniek Hindrayani², Duta Sabiila Rusydi³
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS
buditin@fkip.uns.ac.id¹, aniekhindra@yahoo.com², sabiila.rusydi@gmail.com³

ABSTRAK

Mata kuliah Manajemen Keuangan merupakan salah satu mata kuliah yang dianggap sulit oleh mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai mata kuliah Manajemen Keuangan yang relatif lebih rendah dibanding mata kuliah yang lain, sehingga diperlukan sebuah strategi perkuliahan yang mampu meningkatkan keefektifan perkuliahan Manajemen Keuangan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah menguji keefektifan penggunaan *Google Site* dan *Google Form* pada mata kuliah Manajemen Keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimen. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS semester VI (Februari – Juli 2017) kelas A dan B. Pengumpulan data dilakukan dengan tes (*pretest* dan *posttest*). Teknik analisis data yang digunakan adalah *independent samples t test*. Berdasarkan hasil analisis dengan *independent samples t test* diperoleh nilai *t* hitung 2,070 yang lebih besar dari *t* tabel ($df=55$ $\alpha=5\%$) yaitu 2,004. Nilai taraf signifikansi yang diperoleh dari analisis *independent samples t test* adalah 0,043 (lebih kecil dari 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai kelas eksperimen (menggunakan *google site* dan *google form*) dengan nilai kelas kontrol (menggunakan *slide powerpoint*).

Kata kunci: *Google Site*, *Google Form*, Manajemen Keuangan, *Independent Samples T Test*

ABSTRACT

Financial management course is considered as one of the most difficult courses learned by economics education students. It was found that the students' scores for financial management course were relatively low. Hence, there should be a teaching strategy effective to teach financial management course. This study was conducted to examine the effectiveness of *Google Site* and *Google Form* implementation to teach financial management course. This study was a quantitative study employing quasi-experimental design. The subjects of the study were the fourth semester (February – July 2017), A and B class students of economics education, teacher training and education faculty, Universitas Sebelas Maret. The data were collected through tests (*pre-test* and *post-test*). The collected data then were analyzed by using *independent samples t-test*. Based on the *independent samples t-test* analysis, *t* score is higher than *t* table ($2.070 > 2.004$) ($df=55$ $\alpha=5\%$). The level of significance obtained from *independent samples t-test* analysis was 0.043 (lower than 0.05). The results showed that there was significant score difference between experimental group students (taught by using *Google Site* and *Google Form*) and control group students (taught by using *Power Point slides*).

Keywords: Financial Management, *Google Site*, *Google Form*, *Independent Samples T-Test*

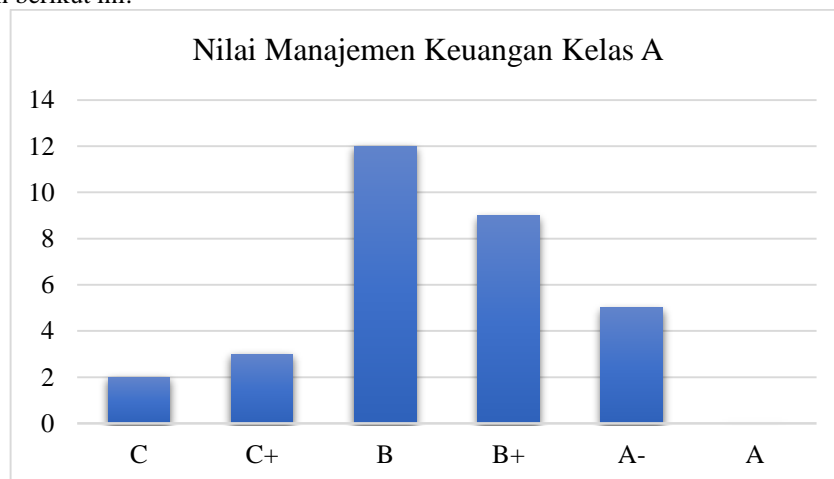
I. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting dalam upaya mencerdaskan generasi penerus bangsa. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan bertujuan agar peserta didik peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, maka proses pendidikan harus berkualitas, baik pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan juga termasuk pendidikan tinggi.

Berbagai upaya telah ditempuh oleh pemerintah dan ekosistem pendidikan lainnya untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Beberapa diantaranya adalah adanya program wajib belajar

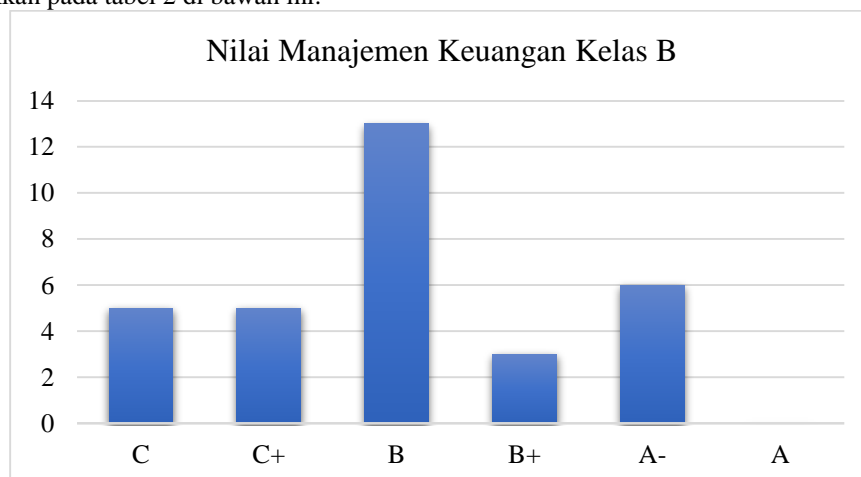
9 tahun untuk menuntaskan pendidikan dasar dari SD sampai SMP. Kebijakan tersebut kemudian dilanjutkan dengan kebijakan PMU 12 tahun, yaitu sampai pada jenjang pendidikan menengah. Upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan juga digalakkan pada jenjang pendidikan tinggi, salah satunya dengan menciptakan suasana proses pembelajaran yang menyenangkan.

Penciptaan suasana proses pembelajaran yang menyenangkan di perguruan tinggi dirasa sangat perlu diwujudkan, karena seringkali terdapat beberapa mata kuliah yang dianggap sulit oleh mahasiswa. Salah satu contoh mata kuliah yang dianggap sulit oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS adalah Manajemen Keuangan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah tersebut. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa tersebut kemudian diikuti dengan rendahnya nilai akhir mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Keuangan berikut ini:



Gambar 1. Grafik Nilai Manajemen Keuangan Kelas A
Sumber: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS (2016)

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Pendidikan Ekonomi mendapatkan nilai B untuk mata kuliah Manajemen Keuangan. Hal ini masih diperburuk dengan tidak adanya mahasiswa yang mendapatkan nilai A. Kondisi ini juga terjadi pada kelas B, yang ditunjukkan pada tabel 2 di bawah ini:



Gambar 2. Grafik Nilai Manajemen Keuangan Kelas B
Sumber: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS (2016)

Gambar 2 di atas menunjukkan kondisi serupa dengan gambar 1, yaitu belum optimalnya nilai mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Keuangan. Kondisi ini mengindikasikan belum

maksimalnya proses pembelajaran Manajemen Keuangan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.

Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik, khususnya pada mata kuliah Manajemen Keuangan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan menggunakan media pembelajaran interaktif seperti *e-learning*. Melalui *e-learning*, keefektifan proses pembelajaran dapat ditingkatkan, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Lin, Chen & Nien (2014) bahwa dengan *e-learning* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, karena mahasiswa tidak hanya sebatas belajar di dalam kelas, tetapi bisa belajar di mana saja dan kapan saja. Penelitian lain dilakukan oleh Prayito (2012) dengan hasil bahwa penggunaan *e-learning* berupa *website* dapat meningkatkan nilai mahasiswa pada mata kuliah Teori Bilangan.

Seorang pendidik dapat menggunakan berbagai jenis *e-learning* sebagai media pembelajaran di dalam kelas, seperti *website*, *blog*, *google site*, *google form*, dan lain sebagainya. Khususnya di Universitas Sebelas Maret, tenaga pendidik (dosen) dapat memanfaatkan Google Site dan Google Form dengan menggunakan *user id Single Sign On (SSO)*. Pemanfaatan Google Site dan Google Form menggunakan user id SSO memungkinkan dosen memiliki akses penuh atas produk google tersebut. Selain itu, pengguna layanan *google site* dan *google form* bisa dibatasi hanya untuk mahasiswa UNS saja.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, diperlukan sebuah kajian yang meneliti lebih dalam tentang keefektifan penggunaan google site dan google form sebagai media pembelajaran, khususnya pada mata kuliah Manajemen Keuangan. Kajian tersebut berjudul **“Keefektifan Penggunaan Google Site dan Google Form Pada Mata Kuliah Manajemen Keuangan”**.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif karena di dalamnya digunakan analisis statistik dan menguji hubungan antara variabel penggunaan google site dan google form terhadap hasil belajar Manajemen Keuangan (Creswell, 2012). Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu (*quasi-experiment*), karena membandingkan nilai Manajemen Keuangan kelas eksperimen dan kontrol serta karena masing-masing mahasiswa tidak dipilih secara acak (*non-randomly assignment*) tetapi menggunakan kelompok yang sudah terbentuk secara alami, yaitu kelompok siswa dalam suatu kelas (Creswell, 2012; Sukmadinata, 2009).

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 (semester 6) yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas A dan B. Penentuan kelas eksperimen dan kontrol dilakukan secara acak (*random*) dan terpilih kelas B sebagai kelas eksperimen dan kelas A sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen berarti kelas yang menggunakan *google site* dan *google form* sebagai media pembelajaran, sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan *slide powerpoint*.

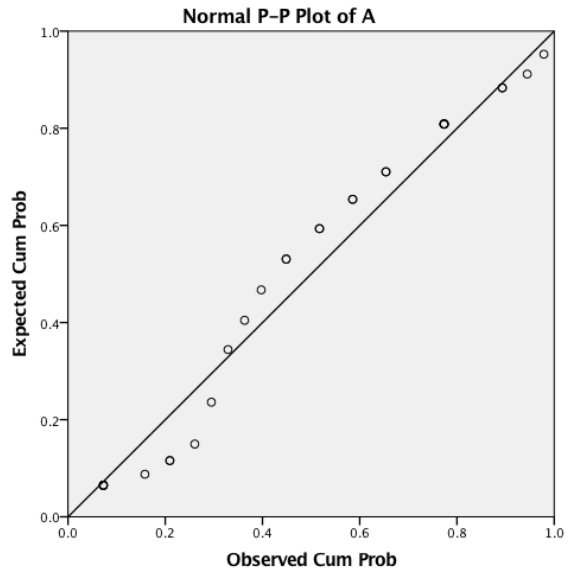
Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Tes yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk uji kesetaraan dan uji homogenitas, sedangkan *posttest* digunakan untuk menguji keefektifan *google site* dan *google form*. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar mahasiswa dan nilai Manajemen Keuangan yang digunakan sebagai data awal.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa uji beda dengan *independent samples t test*. Uji beda tersebut digunakan untuk menguji perbedaan nilai kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sebelum *independent samples t test* digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas (Ghozali dan Fuad, 2008; Santoso, 2009). Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan bantuan *software IBM SPSS 23 for mac*.

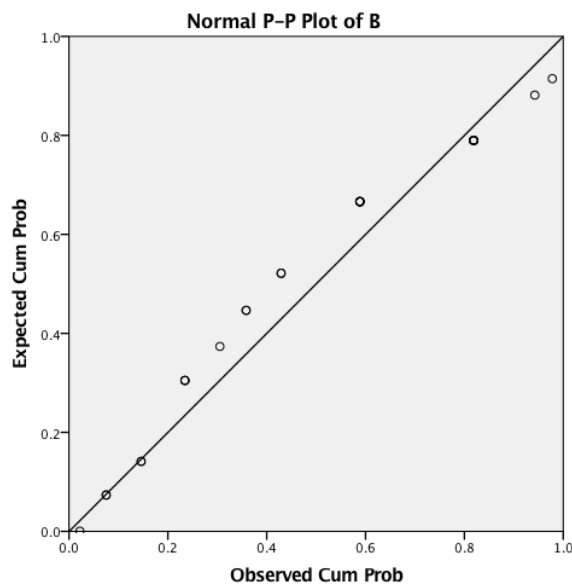
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis *independent samples t test* terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan homogenitas. Adapun hasil uji normalitas ditampilkan dalam gambar 3 dan 4 berikut ini:



Gambar 3. Uji Normalitas Kelas A
 Sumber: data primer diolah (2017)



Gambar 4. Uji Normalitas Kelas B
 Sumber: data primer diolah (2017)

Berdasarkan gambar 3 dan 4 di atas dapat diketahui bahwa sebaran data nilai kelas A dan B mengikuti garis diagonal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data nilai Manajemen Keuangan kelas A dan B terdistribusi normal dan layak untuk digunakan.

Setelah dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas ditunjukkan dalam tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Uji Homogenitas

| | | <i>Levene's Test for Equality of Variances</i> | |
|-------|--------------------------------|--|------|
| | | F | Sig. |
| Nilai | <i>Equal variances assumed</i> | 2.323 | .133 |

Sumber: data primer diolah (2017)

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *Levene's Test* adalah 0,133. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai kelas A dan B mempunyai variansi yang homogen.

B. Uji Beda (*Independent Samples T-Test*)

Uji beda (uji t) dengan teknik *Independent Samples T-Test* digunakan untuk membandingkan nilai Manajemen Keuangan kelas A dan kelas B. Hasil uji t ditunjukkan dalam tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Uji Beda (uji t) kelas Eksperimen dan Kontrol

| Nilai | <i>Equal variances assumed</i> | <i>t-test for Equality of Means</i> | | | |
|-------|--------------------------------|-------------------------------------|----|-----------------|-----------------|
| | | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference |
| | | -2.070 | 55 | .043 | -3.197 |

Sumber: data primer diolah (2017)

Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,070 yang lebih besar dari t tabel (df=55 $\alpha=5%$) yaitu 2,004. Selain itu, nilai signifikansi uji t tersebut adalah 0,043 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai Manajemen Keuangan kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Adapun rerata nilai masing-masing kelas ditunjukkan dalam tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. *Group Statistics*

| | Kelas | N | Mean |
|--------------------------|-------|----|-------|
| Nilai Manajemen Keuangan | 1 | 29 | 74.52 |
| | 2 | 28 | 77.71 |

Sumber: data primer diolah (2017)

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa rerata nilai Manajemen Keuangan kelas B (kelas eksperimen) adalah 77,71 sedangkan rerata nilai kelas A (kelas kontrol) adalah 74,52. Hasil ini menunjukkan bahwa rerata nilai Manajemen Keuangan kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai kelas kontrol.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *google site* dan *google form* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keefektifan perkuliahan Manajemen Keuangan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Keefektifan tersebut dapat diketahui dari rerata nilai Manajemen Keuangan kelas eksperimen (yang menggunakan *google site* dan *google form*) yang lebih tinggi dari rerata nilai Manajemen Keuangan kelas kontrol (yang hanya menggunakan *slide powerpoint*).

REFERENSI

- Creswell, J. 2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed: Edisi Ketiga*. Terjemahan: Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, Imam dan Fuad. 2008. *Structural Equation Modeling*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lin, Hong-Min; Chen, Whn-Ju & Nien, Shu Fen. 2014. The Study of Achievement and Motivation by e-Learning—A Case Study. *International Journal of Information and Education Technology*, Vol. 4, No. 5, October 2014.
- Prayito, Muhammad. 2012. Keefektifan Pembelajaran E-Learning Berbasis Website Pada Mata Kuliah Teori Bilangan di IKIP PGRI Semarang. *JMP: Volume 4 Nomor 1, Juni 2012*, hal. 91 – 107.
- Santoso, Singgih. 2009. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.